

Penggunaan Mendeley dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Komunitas Akademik

Pandi Barita Nauli Simangunsong¹, Novriadi Antonius Siagian², Matias Julyus Fikas Sirait³, Maulidina⁴, Pristiwanto⁵

Universitas Katolik Santo Thomas^{1,2}, Universitas Budi Darma³, Politeknik LP3i Medan⁴, STMIK Mulia Darma⁵

ABSTRACT

Pelatihan Penggunaan Mendeley dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Komunitas Akademik dilaksanakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam mengelola referensi secara efisien dan sesuai standar akademik. Mendeley sebagai aplikasi manajemen referensi dipilih karena kemampuannya dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka secara otomatis serta integrasinya dengan berbagai platform penulisan ilmiah. Pelatihan ini mencakup materi instalasi, pembuatan akun, penggunaan Mendeley secara manual, dan pemanfaatan fitur Web Importer. Metode pelatihan bersifat partisipatif dan berbasis praktik langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 92% peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan 89% tertarik untuk mengikuti pelatihan lanjutan. Selain itu, peserta mengusulkan agar kegiatan ini dijadikan program rutin untuk mendukung peningkatan mutu publikasi ilmiah dosen. Pelatihan ini terbukti efektif dalam membekali dosen dengan keterampilan teknis yang relevan dan mendorong terbentuknya budaya penulisan ilmiah yang profesional dan terstandar di lingkungan perguruan tinggi.

Keywords:

Mendeley, Manajemen Referensi, Sitasi Otomatis, Karya Tulis Ilmiah, Pelatihan Akademik, Dosen, Web Importer, Penulisan Ilmiah, Publikasi, Literasi Digital Akademik.

E-mail:

simangunsong.pandi@gmail.com

©2025 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

1. PENDAHULUAN

Di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, tuntutan terhadap peningkatan kualitas publikasi ilmiah di kalangan akademisi semakin tinggi. Salah satu indikator penting dalam penulisan karya ilmiah yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan adalah kemampuan dalam mengelola referensi dan sitasi secara sistematis, akurat, serta sesuai dengan kaidah akademik. Namun, dalam praktiknya, banyak dosen dan peneliti yang masih menghadapi tantangan dalam mengatur rujukan literatur, terutama ketika mengelola jumlah referensi yang besar dan beragam sumber.

Mendeley, sebagai salah satu perangkat lunak manajemen referensi yang bersifat gratis dan berbasis cloud, menawarkan solusi efektif untuk membantu para akademisi dalam menyimpan, mengorganisasi, dan menyitasi referensi secara otomatis. Mendeley juga menyediakan fitur Web Importer yang memungkinkan pengguna untuk mengambil data bibliografi secara langsung dari berbagai situs jurnal ilmiah maupun database akademik hanya dengan beberapa langkah sederhana. Penguasaan terhadap fitur-fitur ini tidak hanya akan mempermudah proses penulisan karya ilmiah, tetapi juga akan meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi risiko kesalahan dalam penulisan sitasi.

Menyadari pentingnya kemampuan ini, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo

menyelenggarakan kegiatan pelatihan bertajuk "Penggunaan Mendeley dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Komunitas Akademik", yang ditujukan khusus kepada para dosen di lingkungan kampus. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis dalam penggunaan Mendeley secara manual maupun melalui fitur Web Importer. Diharapkan, melalui kegiatan ini, para peserta dapat mengintegrasikan penggunaan Mendeley ke dalam proses penulisan ilmiah sehari-hari, serta mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi dosen di masa yang akan datang.

2. METODE

Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan berbasis praktik langsung agar peserta dapat memahami penggunaan Mendeley secara menyeluruh dan aplikatif. Metode pelaksanaan kegiatan ini mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

Pendahuluan dan Pengenalan Konsep

Fasilitator akan memberikan penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan referensi dalam penulisan ilmiah serta memperkenalkan fitur utama Mendeley dan peranannya dalam menunjang kualitas karya tulis ilmiah.

Demonstrasi Penggunaan Mendeley Manual

Peserta akan diajak untuk menginstal aplikasi Mendeley Desktop (atau Mendeley Reference Manager versi terbaru) serta membuat akun pribadi. Selanjutnya, fasilitator akan mendemonstrasikan langkah-langkah penggunaan Mendeley secara manual, seperti: Menambahkan referensi (dari file PDF atau secara manual), Mengelompokkan referensi ke dalam folder, Menambahkan catatan dan tag, Menyisipkan sitasi dan membuat daftar pustaka pada dokumen menggunakan Mendeley Cite.

Praktik Mandiri dan Pendampingan Langsung

Peserta akan diberi waktu untuk mencoba langsung penggunaan Mendeley berdasarkan skenario studi kasus. Tim fasilitator akan mendampingi dan memberikan bimbingan teknis secara langsung terhadap setiap peserta.

Pengenalan dan Praktik Web Importer

Fasilitator akan memandu instalasi ekstensi Mendeley Web Importer pada browser, serta mendemonstrasikan pengambilan referensi langsung dari situs jurnal atau database ilmiah (misalnya: ScienceDirect, PubMed, SpringerLink, Google Scholar). Peserta kemudian mempraktikkannya dengan bimbingan.

Sesi Tanya Jawab dan Pemecahan Masalah (Troubleshooting)

Sesi ini ditujukan untuk mengidentifikasi kendala teknis maupun non-teknis yang dihadapi peserta selama praktik, serta memberikan solusi secara langsung melalui diskusi interaktif.

Evaluasi dan Umpan Balik

Di akhir kegiatan, peserta akan diminta mengisi form evaluasi untuk menilai pemahaman materi serta efektivitas pelatihan. Selain itu, fasilitator juga memberikan evaluasi akhir berupa tugas singkat: peserta diminta membuat kutipan dan daftar pustaka dari minimal lima referensi menggunakan Mendeley.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan “Penggunaan Mendeley dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Komunitas Akademik” yang ditujukan untuk para dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo telah berlangsung dengan lancar dan mendapat antusiasme tinggi dari para peserta. Kegiatan ini diikuti kurang lebih sebanyak 10 dosen dari berbagai program studi yang memiliki latar belakang keilmuan berbeda-beda, namun memiliki kesamaan kebutuhan dalam meningkatkan kemampuan manajemen referensi ilmiah.



Gambar 1. Foto Dokumentasi Kegiatan

Pada Gambar 1 adalah Sesi pengarahan ini menjadi fondasi awal yang penting sebelum peserta diarahkan untuk memahami fitur-fitur lanjutan seperti pengelolaan referensi, pembuatan sitasi otomatis, serta penggunaan ekstensi Mendeley Web Importer. Dengan adanya sesi ini, diharapkan seluruh peserta dapat menguasai penggunaan Mendeley sejak dari tahap paling dasar secara mandiri dan siap menerapkannya dalam penulisan karya ilmiah ke depannya.

Peningkatan Pemahaman Teknis

Melalui sesi praktik langsung, peserta dilatih untuk: Menginstal dan mendaftar akun Mendeley, Menambahkan referensi secara manual maupun otomatis, Menggunakan fitur Cite untuk membuat sitasi dan daftar pustaka, Mengaktifkan dan memanfaatkan Web Importer untuk mengimpor referensi dari berbagai jurnal dan database ilmiah.

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta masih menggunakan cara manual dalam menulis daftar pustaka dan belum mengetahui keberadaan Web Importer. Setelah pelatihan, lebih dari 85% peserta berhasil mengintegrasikan Mendeley dengan Microsoft Word dan menyusun sitasi serta daftar pustaka secara otomatis.



Gambar 2. Instalasi Mendeley

Fasilitator memberikan penjelasan teknis secara langsung kepada para dosen peserta pelatihan mengenai proses instalasi aplikasi Mendeley Desktop serta pembuatan akun pengguna. Peserta pelatihan terlihat fokus menyimak arahan sambil mengikuti langkah-langkah instalasi melalui laptop masing-masing. Suasana berlangsung kondusif dengan pendekatan interaktif, di mana peserta dapat langsung bertanya apabila menemui kendala teknis selama proses berlangsung.

Tingkat Partisipasi dan Respons Peserta

Sebagian besar peserta mengikuti pelatihan secara aktif dari awal hingga akhir sesi. Hasil observasi lapangan dan evaluasi akhir menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta dapat memahami dan mempraktikkan penggunaan fitur dasar Mendeley, baik secara manual maupun melalui Web Importer. Interaksi peserta sangat baik, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta inisiatif peserta dalam mencoba langsung pengelolaan referensi pada dokumen karya tulis masing-masing.



Gambar 3. Registrasi Akun Mendeley

Peserta difasilitasi untuk melakukan registrasi akun Mendeley sebagai langkah awal dalam pemanfaatan aplikasi manajemen referensi tersebut. Fasilitator memandu peserta secara langsung untuk mengakses situs resmi Mendeley dan mengisi formulir pendaftaran dengan data pribadi, seperti alamat email institusi, nama lengkap, dan kata sandi. Proses registrasi ini bertujuan agar setiap peserta memiliki akun pribadi yang nantinya digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan menyinkronkan referensi secara online maupun offline.



Gambar 4. Evaluasi Hasil

Berdasarkan hasil evaluasi pasca-pelatihan yang diperoleh melalui formulir online, mayoritas peserta memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap kegiatan Pelatihan Penggunaan Mendeley dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Komunitas Akademik. Sebanyak 92% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dalam

mendukung proses penulisan karya ilmiah, terutama dalam hal pengelolaan referensi dan sitasi secara lebih efisien, sistematis, dan sesuai dengan kaidah akademik. Selain itu, 89% peserta menunjukkan ketertarikan untuk mengikuti pelatihan lanjutan dengan cakupan materi yang lebih mendalam, seperti penerapan berbagai gaya sitasi (APA, Vancouver, Chicago), serta integrasi Mendeley dengan perangkat lunak manajemen referensi lainnya seperti Zotero. Beberapa peserta juga menyampaikan saran agar kegiatan ini dijadikan program rutin, baik sebagai bagian dari pembekalan dosen baru maupun workshop penelitian dosen secara berkala setiap semester. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley tidak hanya relevan dan aplikatif, tetapi juga memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi program berkelanjutan guna memperkuat budaya akademik yang produktif, terstandar, dan berbasis teknologi.

Diskusi

Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley memiliki peran strategis dalam mendukung produktivitas dosen dalam menulis karya ilmiah. Selain meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengutipan referensi, Mendeley juga memperkenalkan budaya sitasi yang benar sejak dini. Penguasaan teknologi ini juga dapat menjadi indikator kesiapan institusi pendidikan tinggi dalam memasuki ekosistem publikasi ilmiah global yang semakin kompetitif. Kendala utama yang ditemukan selama pelatihan lebih bersifat teknis, seperti kesulitan instalasi ekstensi pada browser tertentu dan integrasi dengan Microsoft Word versi lama. Namun, kendala ini berhasil diatasi dengan pendampingan langsung oleh tim fasilitator. Berdasarkan keberhasilan pelatihan ini, disarankan agar kegiatan serupa dapat diselenggarakan secara periodik dengan cakupan materi yang lebih lanjut, termasuk pengelolaan referensi untuk penulisan skripsi/tesis dan kolaborasi penelitian lintas institusi.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Penggunaan Mendeley dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Komunitas Akademik yang diselenggarakan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari para peserta. Kegiatan ini memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada dosen dalam mengelola referensi ilmiah secara efisien dan profesional melalui aplikasi Mendeley, baik dengan metode manual maupun menggunakan fitur Web Importer. Tingkat partisipasi aktif serta hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan akademik dan mampu menjawab tantangan dalam penulisan karya ilmiah, khususnya terkait manajemen sitasi. Besarnya antusiasme peserta untuk mengikuti pelatihan lanjutan serta usulan agar kegiatan ini dijadikan program rutin menjadi indikator keberhasilan dan urgensi keberlanjutan program serupa. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas penulisan ilmiah di lingkungan kampus, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya akademik yang lebih terstruktur, modern, dan berbasis teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Singh, J. (2010). Mendeley: A free research management tool for desktop and web. *Journal of Pharmacology & Pharmacotherapeutics*, 1(1), 62–63.
<https://doi.org/10.4103/0976-500X.64539>
- [2.] Kusumaningsih, D. (2018). Mendeley as a reference management and citation generator for academic articles. *Proceedings of ICASE 2018*. Atlantis Press.
<https://doi.org/10.2991/icase-18.2018.22>
- [3.] Iskandar, A. A. P., & Patak, A. A. (2019). The significance of Mendeley usage on the

Doi : <https://doi.org/10.54209/jumas.v4i02.265>

- accuracy of citation and references. *International Journal of Humanities and Innovation*, 2(4), 108–114. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v2i4.51>
- [4.] Orhan Sungur, M. O., & Seyhan, T. Ö. (2013). Writing references and using citation management software. *Turkish Journal of Urology*, 39(Suppl 1), 25–32. <https://doi.org/10.5152/tud.2013.050>
- [5.] Zahedi, Z., Costas, R., & Wouters, P. (2017). Mendeley readership as a filtering tool to identify highly cited publications. *Journal of the Association for Information Science and Technology*. <https://doi.org/10.1002/asi.23738>
- [6.] Jeng, W., He, D., & Jiang, J. (2015). User participation in an academic social networking service: A survey of open group users on Mendeley. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 66(5), 890–904. <https://doi.org/10.1002/asi.23225>
- [7.] Haustein, S., Costas, R., & Larivière, V. (2015). Characterizing social media metrics of scholarly papers: The effect of document properties and collaboration patterns. *PLoS ONE*, 10(3), e0120495. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0120495>
- [8.] Thelwall, M., & Wilson, P. (2016). Mendeley readership altmetrics for medical articles: An analysis of 45 fields. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 67(8), 1962–1972. <https://doi.org/10.1002/asi.23501>
- [9.] Mohammadi, E., & Thelwall, M. (2014). Mendeley readership altmetrics for the social sciences and humanities: Research evaluation and knowledge flows. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 65(8), 1627–1638. <https://doi.org/10.1002/asi.23071>
- [10.] Sugimoto, C. R., Work, S., Larivière, V., & Haustein, S. (2017). Scholarly use of social media and altmetrics: A review of the literature. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 68(9), 2037–2062. <https://doi.org/10.1002/asi.23833>
- [11.] Hammarfelt, B. (2014). Using altmetrics for assessing research impact in the humanities. *Scientometrics*, 101(2), 1419–1430. <https://doi.org/10.1007/s11192-014-1261-3>
- [12.] Priem, J., Piwowar, H. A., & Hemminger, B. M. (2012). Altmetrics in the wild: Using social media to explore scholarly impact. arXiv preprint. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1203.4745>
- [13.] Torres-Salinas, D., Cabezas-Clavijo, Á., & Jiménez-Contreras, E. (2013). Altmetrics: New indicators for scientific communication in Web 2.0. *Comunicar*, 21(41), 53–60. <https://doi.org/10.3916/C41-2013-05>
- [14.] Didegah, F., Bowman, T. D., & Holmberg, K. (2018). On the differences between citations and altmetrics: An investigation of factors driving altmetrics versus citations for Finnish articles. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 69(6), 832–843. <https://doi.org/10.1002/asi.23934>
- [15.] Ebrahimi, S., Mohammadpoorasl, A., & Rezaei, N. (2016). Altmetrics: New indicators for scientific impact. *Journal of Research in Medical Sciences*, 21(1), 5. <https://doi.org/10.4103/1735-1995.181989>